

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era milenial yang ditandai dengan tingkat persaingan semakin tinggi, negara-negara dituntut untuk mampu beradaptasi dan bersaing dengan negara-negara lain tidak terkecuali Indonesia. Untuk menghadapi tingkat persaingan yang semakin tinggi, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu menguasai ilmu pengetahuan dengan berbagai kompetensi dan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan bangsa salah satunya bergantung pada generasi muda. Pendidikan adalah suatu keharusan bagi generasi muda agar dapat mendukung pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan generasi muda yang berpendidikan tinggi diharapkan mampu menghadapi persaingan di dunia kerja. Pendidikan juga mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih yang tertuang dalam proses pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Dengan belajar peserta didik dapat

menunjukkan adanya perubahan sikap positif sehingga pada tahap akhir akan mendapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Dalam mengikuti proses belajar mengajar tentu seseorang mengharapkan untuk memperoleh hasil yang bagus dan maksimal .

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Suryabata (2004) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah pendidikan orangtua dan sosial ekonomi orangtua atau tingkat pendapatan orangtua. Dalam hal ini tingkatan pendidikan orangtua yang dimaksud adalah pemahaman orangtua terhadap perkembangan pendidikan anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2013) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orangtua yang tinggi semakin mengarahkan pola perkembangan anak kedalam bidang pendidikan, hal ini dikarenakan orangtua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memahami dan berpikir bahwa pendidikan bagi penting bagi anaknya sehingga mengutamakan pendidikan bagi anaknya.

Pada saat observasi awal , peneliti menyebarkan angket tingkat pendidikan orangtua yang berisi empat poin dengan alternative jawaban Ya dan Tidak. Peneliti menentukan 20 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018. Berikut hasil observasi awal tingkat pendidikan orangtua yang dibagikan kepada mahasiswa :

**Tabel 1.1**  
**Observasi Awal Tingkat Pendidikan Orangtua**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Orangtua saya menginginkan saya untuk menempuh pendidikan yang sejalan dengan pendidikan yang dimilikinya.	65%	35%
2	orangtua saya sadar akan pentingnya pendidikan	40%	60%
3	Orangtua saya mengarahkan saya untuk selalu belajar	45%	55%
4	Orangtua saya menginginkan saya menempuh pendidikan lebih dari pendidikannya	60%	40%

**Sumber: Data Olahan Observasi Awal**

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan masalah yang terjadi dalam Tingkat pendidikan orangtua, dimana tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan orangtua tidak menjamin orangtua untuk selalu mendukung pendidikan anaknya. Hal ini dibuktikan dari hasil tabel diatas bahwa masih banyak orangtua mahasiswa yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan. Bukan hanya itu, masih terdapat orangtua yang kurang peduli dan tidak mengarahkan anaknya untuk selalu belajar.

Selain tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan orangtua juga merupakan salah satu tolak ukur yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mahasiswa. hal ini sejalan dengan Dalyono (2009) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah tinggi rendahnya pendidikan orang tua dan besar kecilnya penghasilan orangtua. Dalam hal ini tingkat pendapatan orangtua yang dimaksud adalah pemenuhan kebutuhan fasilitas belajar yang lengkap bagi anak dalam proses pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh pendapat Slameto (2003:63) berpendapat bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selainn harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruangan

yang nyaman,, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku literatur, dan lain-lain. fasilitas belajar itu hanya akan terpenuhi jika keluarga memiliki finansial yang cukup. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orangtua merupakan faktor yang berpengaruh dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

Pada saat observasi awal , peneliti juga menyebarkan angket tingkat pendapatan orangtua yang berisi empat poin dengan alternative jawaban Ya dan Tidak. Peneliti menentukan 20 orang responden yang diambil secara acak dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018. Berikut hasil observasi awal tingkat pendapatan orangtua yang dibagikan kepada mahasiswa :

**Tabel 1.2**  
**Observasi Awal Tingkat Pendapatan Orangtua**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Orangtua saya berusaha melengkapi kebutuhan saya	60%	40%
2	Orangtua saya memenuhi kebutuhan saya dalam belajar	35%	65%
3	Orangtua saya menyediakan biaya untuk melengkapi fasilitas belajar	40%	60%

Sumber: Data Olahan Observasi Awal

Berdasarkan tabel 1.2 ditemukan bahwa masih banyak orangtua yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar anaknya. Hal ini terlihat dari tabel hasil observasi awal di atas pada pertanyaan dua dan tiga, dimana orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan anak dalam belajar. Dan orangtua belum mampu menyediakan biaya untuk melengkapi fasilitas belajar anak. Oleh sebab itu, dalam peningkatan perolehan prestasi belajar oleh anak diperlukan dukungan yang besar khususnya dari orang tua.

Perolehan prestasi belajar yang baik oleh mahasiswa mencerminkan bahwa tujuan dalam pembelajaran telah tercapai, sebaliknya perolehan prestasi belajar yang kurang baik oleh mahasiswa mencerminkan bahwa tujuan pembelajaran belum mampu tercapai secara optimal. Hamdu (2011:90) menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan dapat dilihat dari perolehan prestasi belajar, perolehan prestasi belajar yang tinggi mengartikan bahwa individu memiliki pengetahuan yang baik. Prestasi belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dimana belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai selama belajar dan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan penguasaan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir dari pendidikan selain membentuk kepribadian juga untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Perwujudan prestasi belajar oleh mahasiswa dapat dilihat dari perolehan Indeks Prestasi Semester (IPS). Indeks Prestasi merupakan pencapaian dari kemampuan dan usaha belajar mahasiswa dalam kurun waktu satu semester. Pentingnya penilaian dalam proses belajar ialah untuk menentukan seberapa jauh proses pembelajaran telah mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Pada saat observasi awal, peneliti mengambil data IP Semester (IPS) mahasiswa ke Pusat Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Negeri Medan dengan mengambil data nilai IP Semester (IPS) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Stambuk 2018 pada semester lima (VI). Berikut tabel IP Semester (IPS) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan:

**Tabel 1.3**  
**Presentase IP Semester (IPS) VI Mahasiswa**  
**Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018**

NO	IP SEMESTER	JUMLAH	PRESENTASE	GRADE
1	0,00 -1,50	2	1,98%	E
2	1,51 - 2,50	0	0%	C
3	2,51 - 3,50	68	67,32%	B
4	3,51 – 4,00	31	30,70%	A
<b>Jumlah</b>		<b>101 Orang</b>	<b>100%</b>	

Sumber: BAK Unimed

Dari tabel 1.3 ditemukan sebanyak 101 orang mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2018 pada semester VI, terdapat sebanyak 68 mahasiswa atau sekitar 67,32% mendapatkan indeks prestasi semester pada rentang 2,51 – 3,50. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Perolehan indeks prestasi semester tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan mahasiswa selama mengikuti perkuliaan masih tergolong kurang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Hodsay (2016) Yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 dan memenuhi etika akademik.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orangtua terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pendidikan orangtua
2. Orangtua kurang memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anak
3. Orangtua belum mampu menyediakan biaya untuk melengkapi fasilitas belajar anak.
4. Prestasi belajar mahasiswa yang belum maksimal

## **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat meluasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian ini memerlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan orangtua mahasiswa khususnya pendidikan ekonomi stambuk 2018 dibatasi hanya pada pemahaman, pola pikir, cara mendidik anaknya dalam belajar.
2. Tingkat pendapatan orangtua mahasiswa khususnya pendidikan ekonomi stambuk 2018 dibatasi hanya pada kemampuan orangtua dalam pemenuhan kebutuhan belajar.
3. Prestasi Belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018?
2. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa mengenai tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018?
3. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah didapat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai tingkat pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri stambuk 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pandangan mahasiswa mengenai tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi



belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2018.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

### 1. Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh persepsi mahasiswa mengenai Tingkat pendidikan orangtua dan tingkat pendapatan orangtua terhadap Prestasi belajar mahasiswa. Bagi peneliti lain, bermanfaat sebagai sumber untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan serta masukan dalam melakukan penelitian

### 2. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan sebagai bahan masukan dalam melihat pengaruh persepsi mahasiswa mengenai Tingkat pendidikan orangtua dan tingkat pendapatan orangtua terhadap Prestasi belajar mahasiswa.